

## ABSTRAK

**Muhammad Rizq Najmii. NIM 220101050369.** *Strategi Kepala Sekolah dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Akreditasi Sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Banjarmasin).* Pembimbing Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci :** Strategi Kepala Sekolah, Akreditasi Sekolah, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan, SMK

Akreditasi sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu dan kelayakan suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan kejuruan, upaya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan strategi manajerial yang tepat dari kepala sekolah. SMK Negeri 2 Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas akreditasinya melalui berbagai strategi yang terencana dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi sekolah di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling (peneliti menentukan jumlah informan) yang berdasarkan keterlibatan dalam proses akreditasi sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengamatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pengamatan dilakukan dengan menganalisis hasil akreditasi sebelumnya serta kondisi sarana prasarana dan sumber daya manusia. Perencanaan diwujudkan melalui penyusunan program kerja dan penguatan Tim Penjamin Mutu Sekolah (TPMS). Implementasi dilakukan melalui penguatan budaya mutu, peningkatan kualitas pembelajaran, serta kelengkapan administrasi. Evaluasi dilakukan melalui monitoring dan tindak lanjut terhadap capaian standar akreditasi. Secara keseluruhan, strategi tersebut berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan penguatan pada konsistensi pelaksanaan dan evaluasi berkelanjutan.

## ABSTRAK

**Muhammad Rizq Najmii.** *Student ID Number: 220101050369. The Principal's Strategy in Maintaining and Improving School Accreditation (A Case Study at SMK Negeri 2 Banjarmasin). Supervisor: Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, . Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.*

**Keywords :** *Principal Strategy, School Accreditation, Educational Management, Educational Quality, Vocational School*

*School accreditation is an important indicator in assessing the quality and feasibility of an educational institution. In the context of vocational education, maintaining and improving accreditation requires appropriate managerial strategies from the principal. SMK Negeri 2 Banjarmasin continuously strives to maintain and enhance its accreditation quality through structured and sustainable strategies. This study aims to describe and analyze the principal's strategy in maintaining and improving school accreditation at SMK Negeri 2 Banjarmasin.*

*This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the principal, teachers, and related parties selected using purposive sampling based on their involvement in the accreditation process. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.*

*The findings indicate that the principal's strategy is implemented through four main stages: observation, planning, implementation, and evaluation. Observation focuses on analyzing previous accreditation results and school conditions, planning is carried out through work programs and strengthening the School Quality Assurance Team (TPMS), implementation includes strengthening quality culture, improving learning quality, and administrative completeness, while evaluation is conducted through monitoring and follow-up actions. Overall, the strategy has been well implemented, although improvements are still needed in terms of consistency and sustainable evaluation.*